

Peranan Guru PPKn dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kendari

Asriati¹⁾ *, Hamuni²⁾, Karsadi³⁾

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: asriati300401@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 17 Kendari; dan 2) bentuk-bentuk kegiatan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Kendari Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari selama bulan September 2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan subjek penelitian terdiri dari 9 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari, meliputi: guru dengan berperan aktif sebagai pengelola kelas, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Dari ketiga peranan tersebut maka guru dapat membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari melalui pemberian tugas, memfokuskan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru ketika sedang menjelaskan dan melatih siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Peranan, guru PPKn, kedisiplinan belajar, siswa.

The Role Of Civics Teachers In Fostering Learning Discipline For Students At SMP Negeri 17 Kendari

Abstract: This study aims to determine: 1) the role of PPKn teachers in fostering student learning discipline at SMP Negeri 17 Kendari; and 2) the forms of PPKn teacher activities in fostering learning discipline in grade VII students at SMP Negeri 17 Kendari. This research was conducted at SMP Negeri 17 Kendari, Kadia Village, Kadia District, Kendari City during September 2023. This research method uses a qualitative approach and the research subjects consisted of 9 people. The research instruments used were interviews and documentation. The steps of data analysis techniques used were data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results of the study showed that the role of PPKn teachers in fostering learning discipline in grade VII students at SMP Negeri 17 Kendari, includes: teachers playing an active role as class managers, teachers as facilitators, and teachers as evaluators. From these three roles, teachers can foster learning discipline in grade VII students at SMP Negeri 17 Kendari by giving assignments, focusing students' attention on the material presented by the teacher when explaining and training students to become responsible individuals in every learning activity.

Keywords: Role, PPKn teacher, learning discipline, students.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi kemajuan suatu bangsa khususnya Indonesia. Pendidikan salah satu proses dalam rangka perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia dalam menghadapi suatu masa depan yang mana pertumbuhan dan perkembangannya baik itu jasmani maupun rohani secara terus menerus dalam suatu usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk supaya berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peranan guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan lebih dari itu guru harus dapat membentuk kompetensi dan pribadi siswa. Guru harus senantiasa mengawasi para siswanya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau pun tindakan yang tidak disiplin oleh siswa. Maka Untuk

kepentingan tersebut dalam rangka mendisiplinkan siswa, guru harus mampu menjadi pembimbing, memiliki kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa dan dapat menjadi contoh ataupun teladan dikalangan sekolah maupun masyarakat. Menurut Hamalik (Suharman & Mukminan, 2017), guru sebagai pengajar yaitu guru menjalankan tugasnya dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Selain mengajar, guru juga harus berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pembelajaran yang disampaikan. Lebih lanjut Husein (2017), menjelaskan bahwa mengajar adalah salah satu cara mentransfer ilmu terhadap peserta didik, untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, yaitu: a) menguasai bahan; b) mengelola program belajar mengajar; c) mengelola kelas; d) mampu menggunakan media belajar dengan baik; dan e) mengelola interaksi belajar.

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menjadikan anak didiknya menjadi pribadi yang bertanggung jawab yang memiliki kesadaran tinggi dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya, yang merupakan warna dari negara Indonesia yang baik. Proses pendidikan akan berhasil jika ada suasana belajar mengajar yang harus ditanamkan kedisiplinan yang baik. Perubahan perilaku siswa merupakan fenomena sosial yang sering kita jumpai di lingkungan sekolah. Fenomena tersebut menuntut guru-guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempersiapkan siswanya agar mampu menghadapi dinamika zaman yang berubah dengan cepat seperti saat ini. Menurut (Ariandra 2022), mengatakan bahwa pada dasarnya guru PKN telah berusaha melakukannya perannya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan baik. Upaya yang dilakukan tersebut adalah dengan cara memberikan nasehat, memberi motivasi atas prestasi atau sesuatu yang memerlukan dorongan atau saran baik dalam bentuk pujian maupun arahan mengawasi perilaku siswa dan juga berusaha menjadi teladan yang baik bagi para siswa.

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga operasional untuk dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari siapapun. Siswa yang mempunyai disiplin belajar maka akan timbul kesadaran dari dalam dirinya untuk belajar dengan sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib.

Peranan guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan lebih dari itu guru harus dapat membentuk kompetensi dan pribadi siswa. Guru harus senantiasa mengawasi para siswanya agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau pun tindakan yang tidak disiplin oleh siswa. Maka Untuk kepentingan tersebut dalam rangka mendisiplinkan siswa, guru harus mampu menjadi pembimbing, memiliki kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa dan dapat menjadi contoh ataupun teladan dikalangan sekolah maupun masyarakat.

Peranan guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan yang menjadi teladan bagi para siswa. Sebagai teladan guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada siswanya, karena bagaimana pun siswa akan berdisiplin kalau gurunya menunjukkan sikap disiplin.

Disiplin belajar siswa sangat diperlukan untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif, aktif, kreatif, dalam mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal/waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Intinya pelaksanaan disiplin belajar siswa adalah kehadirannya di kelas, bagaimana seorang siswa dapat dikatakan disiplin apabila kehadiran di kelasnya kurang. Selain itu siswa akan lebih tertib dan bisa kritis (Gultom, & Reresi, 2020). ketika belajar dengan perilaku disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar melalui alat penunjang yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran seperti fasilitas belajar yang disediakan di dalam kelas. Sedangkan menurut (Simbolon, 2020), disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya.

Berdasarkan peraturan di lingkungan sekolah, salah satunya adalah untuk mencerminkan sikap dan perilaku yang menjadi siswa disiplin belajar. Untuk membina kedisiplinan belajar siswa tidak harus dengan cara yang keras atau dengan hukuman, akan tetapi disini dibutuhkan adanya sosok figur seorang guru yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan bagi peserta didik.

Maka dengan peraturan di lingkungan sekolah yang salah satunya adalah untuk mencerminkan sikap dan perilaku yang menjadi siswa disiplin belajar. Untuk membina kedisiplinan belajar siswa tidak harus dengan cara yang keras atau dengan hukuman, akan tetapi disini dibutuhkan adanya sosok figur seorang guru yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan bagi siswanya.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari kegiatan observasi ditempat penelitian yaitu SMP Negeri 17 Kendari setelah peneliti mengamati masih banyak siswa-siswi mempunyai sifat dan tingkah lakunya yang masih belum bisa dapat dikontrol. Misalnya, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, keluar tanpa izin, bercerita saat proses pembelajaran tidak memakai atribut sekolah secara lengkap, dan lainnya. Maka inilah yang harus dibenahi secara perlahan-lahan. Sebab dari hal kecil setiap diri peserta didik perlu diperbaiki karena menyangkut karakter disiplin berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta guru-guru mata pelajaran lainnya. Hal ini yang menjadi pemicu yang menyebabkan siswa kurang disiplin belajar karena kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan belajar siswa yang diterapkan sehingga guru PPKn perlu memberikan tindakan yaitu sanksi atau peringatan agar tidak diulangi lagi dan siswa bisa mengetahui apa arti disiplin.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam tentang sejauh mana pelaksanaan tugas guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari. Hal ini harus segera ada sebuah tindakan yang nyata, kedisiplinan belajar siswa sebuah masalah yang serius karena apabila dalam pendidikan kedisiplinan masih rendah suatu hal yang harus diperbaiki. Jika setiap orang terutama siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan banyak manfaat yang diperoleh baik untuk individunya maupun bagi banyak orang. Dengan menanamkan kedisiplinan sejak kecil, maka siswa akan taat terhadap tata tertib yang berlaku, dan siswa tidak akan melanggar karena akan ada akibatnya apabila melanggar. Pada pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kendari menunjukkan bahwa siswa kurang taat aturan saat mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kendari Kecamatan Kadia Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Alasan penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Kendari, karena berdasarkan hasil penelitian di sekolah tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran disiplin belajar siswa di sekolah dalam proses pembelajaran di kelas. Pelanggaran yang dimaksud seperti, tidak mengikuti tata tertib sekola, datang tidak tepat waktu, pakaian kurang rapi, tidak mengerjakan tugas, cerita dengan teman sebaya saat pembelajaran berlangsung, keluar masuk tanpa izin di guru dan sebagainya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan data dan informasi dari hasil penelitian secara langsung yang sesuai dengan masalah penelitian ini dan memberikan gambaran atau penjelasan terkait objek yang diteliti secara sistematis dan aktual terkait fakta-takta yang ada tentang peranan guru PPKn dalam membina Kedisiplinan belajar Siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah SMP Negeri 17 Kendari, wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaaan, dan guru PPKn SMP Negeri 17 Kendari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun studi pustaka untuk mendapatkan data ataupun informasi yang lengkap berkaitan dengan masalah yang akan di teliti. Teknik analisis data mengikuti model Miles and Huberman (Sugiyono, 2013), dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Guru PPKn dalam Membina Kedisiplinan Belajar siswa

Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari zaman ke zaman. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Begitu pula dalam era globalisasi di mana teknologi komputer yang berkembang dengan pesat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Namun kedudukan guru tidak dapat digantikan dengan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun.

Berikut hasil penelitian tentang peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn diketahui peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai pengelola kelas, fasilitator, dan evaluator sebagaimana hasil dari wawancara berikut:

1. Peranan Guru PPKn Sebagai Pengelola Kelas

Peranan guru PPKn di SMP Negeri 17 Kendari, sebagai pengelola kelas dalam membina kedisiplinan

belajar siswa sangat di perlukan, selain melaksanakan tugas mengajar, membina, yang tidak kalah penting adalah pengelolaan kelas dalam pembentukan suasana kelas yang menyenangkan dan membuat siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab kedisiplinan belajar siswa dalam memberikan arahan dalam pengembangan sikap siswa ke arah yang lebih baik lagi.

Peranan guru PPKn sebagai pengelola kelas seperti dalam pelaksanaan pengelolaan kelas kami bagi guru, merupakan hal yang sangat penting agar dalam proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Namun juga, agar pelaksanaan pengelolaan kelas berjalan dengan baik yang kami lakukan harus di dukung oleh sumber daya yang ada, seperti sarana prasarana. Sebagai contoh, pendistribusian bahan dan alat pembelajaran, hal ini tidak dapat kami lakukan karena kekurangan bahan ajar seperti LKS, atau buku-buku lain penunjang pelaksanaan pembelajan.

2. Peranan Guru PPKn sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, yaitu guru menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar terciptanya kedisiplinan belajar siswa dengan adanya guru menyediakan sarana-sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar, karena lingkungan yang belajar yang tidak menyenangkan, menyebabkan siswa menjadi malas dan dan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa.

Guru PPKn sebagai fasilitator seperti tugas kami, sebagai fasilitator dalam kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 17 Kendari yaitu dengan menyediakan kemudahan- kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menyedikan lingkungan belajar yang nyaman, misalnya ruangan yang bersih, kursi meja yang rapi, serta menyediakan fasilitas belajar seperti buku, infokus, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam membina kedisiplinan belajar di kelas di butuhkan kerja sama dengan guru, kepala sekolah dan siswa. Hal ini berkaitan guna memperlancar proses pelayanan dalam menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar penting karena berkaitan dengan penyebab-penyebab siswa melakukan pelanggaran.

3. Peranan guru PPKn sebagai Evaluator

Sebagai evaluator maka guru menjalankan tugasnya dalam hal mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang di capainya. Disamping itu juga guru berkewajiban melakukan upaya perbaikan proses belajar siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dengan cara memberi tahu siswa di mana letak kesalahnya serta memberikan solusi mengenai permasalahan yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

Peranan guru PPKn sebagai evaluator seperti perhatikan memang anak-anak yang aktif, sambil memberikan motivasi agar terciptanya kedisiplinan belajar bagi siswa yang belum aktif bagaimana caranya dia aktif dalam pembelajaran, kemudian evaluasinya itu tergantung kondisi siswanya.

Bentuk-Bentuk Kegiatan Guru PPKn dalam Membina Kedisiplinan Belajar siswa

Bentuk-bentuk kegiatan guru PPKn di SMP Negeri 17 Kendari mengungkapkan beberapa bentuk-bentuk peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengerjakan Tugas Dengan Tepat Waktu

Mengerjakan tugas dapat membuat siswa dalam proses belajar di kelas maupun diluar kelas akan memberikan efek yang disiplin belajar yang efektif bagi peserta didik. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu seperti” Tugas dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang lumrah untuk diselesaikan atau dikerjakan oleh siswa. Penugasan yang diberikan oleh guru pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, tugas yang diberikan oleh guru bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hal tersebut diungkapkan oleh S yang menyatakan bahwa tiap BAB harus diadakan ulangan, agar siswa disiplin dalam belajar, selain itu siswa terpacu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Adanya tugas yang diberikan guru kepada siswa dapat memicu kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam hal mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Mayoritas peserta didik mengumpulkan tugas kepada guru. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang memang terkendala dalam mengumpulkan tugas. Hal tersebut dapat dimaklumi oleh guru dikarenakan kemampuan peserta didik beranekaragam, sehingga guru lebih banyak melakukan pendekatan kepada peserta

didik agar dapat memacu lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas. Ketika terdapat siswa yang telat mengumpulkan tugas guru memberikan sistem pengurangan point pada siswa tersebut. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik berupa nasehat, bimbingan dan bekerjasama bersama orang tua guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

2. Memperhatikan Penjelasan Dari Guru

Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di SMP Negeri 17 Kendari akan menimbulkan daya tarik terhadap kedisiplinan belajar siswa. Memperhatikan penjelasan dari guru dimana” Siswa SMP Negeri 17 Kendari dalam hal memperhatikan guru selama proses pembelajaran PPKn berjalan dengan baik. Terdapat beberapa siswa yang mengobrol atau tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran PPKn. Merenung dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat ketika guru menerangkan materi pelajaran PPKn. Akan tetapi hal tersebut hanya terjadi disebagian kecil siswa yang ada dikelas. Guru menanggapi permasalahan tersebut dengan cara menegur siswa dan memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.

3. Bertanggung Jawab Dalam Kegiatan Pembelajaran

Sikap bertanggung jawab merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sesuatu, terutama dalam hal kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kedisiplinan belajar siswa dalam hal tanggung jawab terhadap terlaksanakannya kegiatan pelajaran akidah akhlak perlu dijaga dengan baik. Tanggung jawab merupakan salah satu hal penting dalam menjalankan apapun terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan peserta didik dalam hal tanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan pembelajaran PPKn perlu dijaga dengan baik. Hal tersebut perlu dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran PPKn. Guru tidak pernah memberikan sanksi kepada peserta didik. Hal tersebut dikarenakan siswa dianggap tidak pernah melakukan kesalahan yang perlu untuk diberikan sanksi dalam artian dalam standar kedisiplinan yang baik. Sehingga dapat diketahui bahwa, kedisiplinan siswa SMP Negeri 17 Kendari dalam hal tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran PPKn cukup baik.

Akan tetapi, ada beberapa peserta didik yang sebagian kecil telat mengumpulkan tugas. Hal tersebut langsung ditindak lanjuti oleh guru melalui pendekatan, dan tanya jawab antara guru dan siswa. Siswa diberi toleransi untuk tetap mengumpulkan tugas dengan waktu yang diperpanjang. Konsekuensi yang diterima siswa ketika telat mengumpul tugas adalah pengurangan poin nilai pada siswa tersebut.

4. Taat Kepada Peraturan Yang Ada

Taat pada peraturan yang ada dapat mempengaruhi siswa SMP Negeri 17 Kendari akan membawa pengaruh positif yang ada di lingkungan SMP Negeri 17 Kendari. Taat kepada peraturan yang ada” beberapa tindakan yang dilakukan guru adalah menyampaikan permasalahan tersebut kepada wali kelas siswa, memanggil orang tua siswa, dan menganggap siswa alpa dalam presensi kehadiran. Hal tersebut merupakan tindakan lanjutan yang diberikan guru jika peserta didik tidak disiplin selama proses pembelajaran PPKn berlangsung, seperti keluar kelas tanpa seizin guru. Siswa SMP Negeri 17 Kendari disiplin dalam mentaati peraturan selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Tidak ada siswa yang keluar masuk kelas seenaknya dan tidak mengikuti pembelajaran PPKn tanpa seizin guru.

5. Keaktifan Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bentuk kedisiplinan pada siswa. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti” Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam hal aktif dan rajinselama proses pembelajaran, guru memberikan perintah untuk peserta didik merangkum materi yang didapat pada tiap pertemuan. Setelah itu, guru memberikan penilaian dari catatan peserta didik tersebut untuk memberikan penilaian terhadap kerajinan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PPKn. Guru melakukan penilaian terhadap kerajinan dan keaktifan siswa dalam hal merangkum materi pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut selain sebagai keaktifan siswa dalam belajar PPKn di kelas, catatan tersebut dapat dijadikan guru untuk memonitoring kerajinan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn. Catatan tersebut dapat berupa rangkuman materi pembelajaran atau tugas-tugas sekolah.

KESIMPULAN

Peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari yaitu guru dengan berperan aktif sebagai pengelola kelas, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai evaluator. Berdasarkan ketiga peranan tersebut maka guru dapat membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari melalui pemberian tugas, memfokuskan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru ketika sedang menjelaskan dan melatih siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung

jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran. Jadi peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari itu sudah dilaksanakan dengan maksimal khususnya dilingkungan kelas.

Setelah penulis menganalisa data penelitian yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran bahwa dari hasil penelitian ini bahwa peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kendari sudah berjalan baik dan maksimal namun itu untuk dilingkungan kelas, jadi saran penulis dari pelaksanaan peranan tersebut kiranya dapat di terapkan dilingkungan sekolah bukan hanya terkhusus pada lingkungan kelas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2013). Peranan Guru PKn Terhadap Pembentukan Moral Siswa di SMP Negeri 10 Palu, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-9. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EduCivic/article/view/6171>
- Abdurrahman, K. (2023). *Implementasi Konseling Behavior Dengan Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Smk Negeri 1 Tegineneng Pesawaran Tahun Ajaran 2022/2023* (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/29095/>
- Al-Rasyidin & Nizar, S. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Gultom, A. F., & Reresi, M. (2020). Kritik Warga Pada RUU Omnibus Law dalam Paradigma Critical Legal Studies. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 38-47. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8497>
- Jaya, R., & Syahrir, A. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 14 Kendari. *SELAMI IPS*, 17(1), 13-17. <https://doi.org/10.36709/selami.v17i1.58>
- Kurniati, K., Widodo, R., & Budiono, B. (2018). Peranan Guru PKn dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di Man Malang 1. *Jurnal Civic Hukum*, 3(2), 163-173. <https://doi.org/10.22219/jch.v3i2.8657>
- Monika, N., Achmad, S. S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 114-121. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.640>
- Nuraini Ponda, U., Susilawati, S., & Siswanto, S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya I* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/3551/>
- Putri, R. R. (2019). Pola Pembimbingan Guru PKn dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik. *Journal Civics and Social Studies*, 3(1), 69-76.
- Ria, S J. (2015). Peran Motivasi dan Disiplin dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi IPS, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 1(3), 275-286. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v1i3.364>
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press
- Istianah, A., Ewi, P. M. D. C., & Dadi, Y. E. S. U. (2021). Pelatihan Keterampilan Mengajar sebagai Bekal Mewujudkan Program Merdeka Belajar bagi Calon Guru PPKn di Prodi PPKn, FKIP, Universitas Nusa Cendana. *Kelimutu Journal of Community Service*, 1(1), 75-86. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v1i1.5611>
- Saring Marsudi, S. H. (2017). *Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Menanamkan Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas Atas MI Ahmad Maryam Surakarta Tahun 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). Peranan Pendidik Ips Saebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik SMP, *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>
- Susiyanto, M. W. (2014). Analisis implementasi pendidikan karakter disekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1) <https://media.neliti.com/media>
- Setiyoko, A. (2022). Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Belajar dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. In *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 2(1), 78-88. <https://eprints.uad.ac.id>